

**KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN
TAFSIR TEMATIK MUṢṬAFĀ MUSLIM**



**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdullah Halim

NIM : 202101012125

Tempat/Tgl. Lahir : Bangkalan, 13 Februari 1999

Alamat : Rabet Kolla Modung Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TAFSIR TEMATIK MUŞTAFĀ MUSLIM** merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 19 Juli 2025

Penulis.



Abdullah Halim

NIM. 202101012125

LEMBAR PENGESAHAN

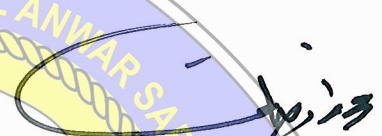
Skripsi **ABDULLAH HALIM** dengan NIM **202101012125** yang berjudul “**KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR’AN: KAJIAN TAFSIR TEMATIK MUŞTAFĀ MUSLIM**” ini telah diuji pada tanggal **30 JULI 2025** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II


FATIHATUS SAKINAH, M.Ag.
NIDN. 2123099501


Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 30 Juli 2025

Ketua STAI Al-Anwar


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Abdullah Halim

NIM : 202101012125

Judul : **KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN**

TAFSIR TEMATIK MUṢṬAFĀ MUSLIM

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/I tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 19 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA
NIDN. 2117056803

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan oleh STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	‘	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi Panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيم), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كئ) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at

DAFTAR SINGKATAN

H	: Hijriyah
M.	: Masehi
p.	: Page
QS.	: Al-Qur'an Surah
t.th.	: tanpa tahun
t.tp.	: tanpa tempat terbit
Vol	: Volume
No	: Nomor
w.	: wafat



ABSTRAK

Halim, Abdullah. 2025. **KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TAFSIR TEMATIK MUṢṬAFĀ MUSLIM**. Skripsi. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA

Penelitian ini membahas konsep perjalanan dalam al-Qur'an dengan fokus pada analisis tafsir tematik sebagaimana dirumuskan oleh Mustafa Muslim. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa berbagai bentuk perjalanan pada zaman sekarang cenderung materialistik dan hedonistik, sehingga sering mengabaikan nilai-nilai edukatif, spiritual, dan etis yang seharusnya dapat diperoleh melalui aktivitas perjalanan. Hal tersebut mendorong perlunya pengkajian ulang terhadap bagaimana al-Qur'an memberikan perspektif yang lebih substansial mengenai hakikat perjalanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep perjalanan di dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan tafsir *mawḍū'ī* Mustafa Muslim, melalui tahapan pengumpulan ayat-ayat terkait, klasifikasi tematik, analisis makna, dan penyusunan kesimpulan tematik secara integratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan dalam perspektif al-Qur'an merupakan aktivitas berpindah dari satu tempat ke tempat lain, baik secara individual maupun kolektif, dengan tujuan tertentu, yang dapat bersifat sementara maupun menetap, menggunakan sarana transportasi maupun berjalan kaki. Lebih dari sekadar aktivitas fisik, perjalanan juga mencakup proses kontemplatif melalui perenungan hati dan akal terhadap tanda-tanda kebesaran Allah sebagai sarana peningkatan keimanan dan ketakwaan. Adapun tujuan perjalanan sebagaimana direfleksikan dalam ayat-ayat al-Qur'an meliputi pengambilan *'ibrah* (pelajaran hidup), perdagangan, peperangan, hijrah, dakwah, pencarian ilmu yang bermanfaat, silaturahmi, ibadah, serta tujuan bermanfaat lainnya yang dibenarkan syariat. Dengan demikian, al-Qur'an memandang perjalanan bukan sekadar aktivitas rekreatif, tetapi instrumen pengembangan nilai-nilai spiritual, intelektual, sosial, ekonomi, dan etis untuk membentuk manusia yang berkarakter dan berkesadaran.

Keyword: perjalanan, al-Qur'an, tafsir tematik, Muṣṭafā Muslim.

MOTTO

لَا تُقَمُّ فِي الْبَيْتِ مَكْنًا فَتَذِلَ ۝ فَازْ بِالْعِزَّةِ مَرَّةً قَدْ رَحَلَ

“Mengembaralah agar kamu mulia, jangan berdiam diri di rumah”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Imam Syafi'ie dan Ibu Hj. Lulu' Masluchah yang senantiasa mendukung dan melangitkan doa untuk penulis.
2. Para guru penulis, khususnya *masyāikh* Sarang yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan, membimbing, mendidik, dan mendoakan penulis.
3. Seluruh teman seperjuangan, keluarga besar PP. Al-Anwar 3 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāh, puji syukur atas hidayah, taufik, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR’AN: KAJIAN TAFSIR TEMATIK MUṢṬAFĀ MUSLIM”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT). Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Ṣallā Allāh ‘Alayhi wa Sallam*. Skripsi ini mengungkap pandangan al-Qur’an tentang konsep perjalanan berdasarkan metode tafsir tematik Muṣṭafā Muslim. Berdasarkan metode tafsir tematik Muṣṭafā Muslim, perjalanan dalam al-Qur’an tidak hanya dipahami sebagai perpindahan fisik, tetapi juga sebagai proses kontemplatif untuk meningkatkan iman dan takwa. Al-Qur’an menegaskan bahwa perjalanan memiliki berbagai tujuan, seperti mengambil *‘ibrah*, berdagang, berhijrah, berdakwah, menuntut ilmu, bersilaturahmi, beribadah, dan tujuan bermanfaat lainnya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

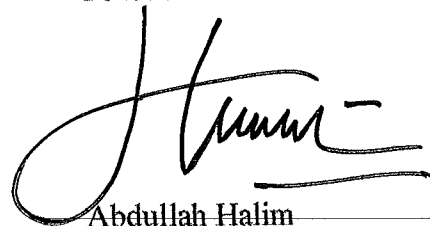
1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum, selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang telah berusaha memikirkan dan mengupayakan hal yang terbaik untuk terselesaikannya skripsi ini.

3. Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Musonnif Alfi, MA., selaku dosen praktikum penulis yang menginspirasi skripsi ini.
5. Bapak Masroni, selaku dosen akademik yang telah lama menemani penulis.
6. Segenap dosen dan jajaran sivitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, khususnya Prodi A-Qur'an dan Tafsir Prodi al-Qur'an dan Tafsir STAI Al Anwar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan.

Terakhir, penulis sangat berharap kepada para pembaca untuk menyampaikan kritik yang argumentatif dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik kepada penulis maupun kepada pembaca, dan ikut serta memperkaya khazanah keilmuan tafsir, khususnya tafsir tematik, dan studi tentang nilai-nilai wisata dalam perspektif al-Qur'an.

Rembang, 2025

Penulis



Abdullah Halim

NIM: 2021.01.01.2125

DAFTAR ISI

COVER	0
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitan	16
I. Teknik Pengumpulan Data	19
J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Biografi Singkat Muṣṭafā Muslim	22
B. Gagasan Metodologis Muṣṭafā Muslim dalam Tafsir <i>Mawḍū'ī</i>	24
C. Langkah-Langkah Tafsir <i>Mawḍū'ī</i> Muṣṭafā Muslim	30
D. Urgensi Tafsir <i>Mawḍū'ī</i>	34

BAB III KONSEP PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN	38
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Perjalanan	38
B. Istilah-Istilah Qurani Terkait Perjalanan	39
BAB IV ANALISIS TEMATIK AYAT-AYAT TENTANG PERJALANAN DALAM AL-QUR'AN	44
A. Inventarisasi Ayat-Ayat yang Tentang Perjalanan	44
B. Penafsiran-Penafsiran Ayat-Ayat Terkait	46
C. Sintesis Konsep Perjalanan Berdasarkan Ayat-Ayat Perjalanan	197
BAB V PENUTUP	202
A. Kesimpulan	202
B. Saran-Saran	202
DAFTAR PUSATA	205

